

**PENGARUH *TAX PLANNING*, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019 – 2023**

SKRIPSI

OLEH :

MUTIARA ASRIATY NASUTION

208320050



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)11/11/24

**PENGARUH *TAX PLANNING*, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019 – 2023**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**MUTIARA ASRIATY NASUTION
208320050**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)11/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Planning*, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Nama : Mutiara Asriaty Nasution

NPM : 208320050

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Drs. Patar Marbun, M.Si)
Pembimbing

(H. Syahriandy, SE, M.Si)
Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiq, BBA (Hon), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan



(Fitriani Tobing, SE, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 03 Oktober 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 03 Oktober 2024
Yang Menyatakan



Mutiara Asriaty Nasution
208320050

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUTIARA ASRIATY NASUTION
NPM : 208320050
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Pengaruh Tax Planning, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023*, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal: 03 Oktober 2024

Yang Menyatakan



Mutiara Asriaty Nasution
208320050

RIWAYAT HIDUP



Nama	Mutiara Asriaty Nasution
Npm	208320050
Tempat, Tanggal Lahir	Pinangsori, 24 Januari 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Bahman Asri Nasution
Ibu	Juniarti
Riwayat Pendidikan :	
SMP	MTSN 1 Pinangsori
SMA/SMK	Asyafi'iyah Internasional School
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
NO. HP/WA	0822 – 6089 - 4833
Email	mutiaraasriati@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Tax Planning, Leverage and Profitability on Company Value in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The population in this study is the Consumer Goods Industry Sector listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 51 companies with a research period of 5 years (2019-2023) and obtained a research sample of 17 companies, using purposive sampling method. Based on the results of the t test, it can be seen that the t count on the Tax Planning variable is $-1.774 < t$ table of 1.664 with a probability of t, namely $\text{sig } 0.08 > 0.05$. Based on this value, the Tax Planning variable has no effect and is significant to the Company's Value. t test results can be seen that the t count on the Tax Planning variable is $-1.774 < t$ table of 1.664 with a probability of t, namely $\text{sig } 0.08 > 0.05$. Based on this value, the Tax Planning variable has no effect and is significant to the Company's Value. In the Leverage variable of $-2.189 < 1.664$ with a probability t, namely $\text{sig } 0.03 < 0.05$. Based on this value, the leverage variable has a negative and significant effect on firm value. On the profitability variable of $3.184 > 1.664$ with a probability t, namely $\text{sig } 0.02 < 0.05$. Based on this value, the profitability variable has a positive and significant effect on firm value.

Keywords: *Tax Planning, Leverage, Profitability, and Firm Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tax Planning, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Populasi pada penelitian ini adalah Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 51 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun (2019-2023) dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan, dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diolah dengan SPSS 25. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t hitung pada variabel Tax Planning sebesar $-1.774 < t$ tabel sebesar 1.664 dengan probabilitas t yakni $\text{sig } 0,08 > 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut maka variabel Tax Planning tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji t dapat dilihat bahwa t hitung pada variabel Tax Planning sebesar $-1.774 < t$ tabel sebesar 1.664 dengan probabilitas t yakni $\text{sig } 0,08 > 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut maka variabel Tax Planning tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada variabel Leverage sebesar $-2,189 < 1,664$ dengan probabilitas t yakni $\text{sig } 0,03 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut maka variabel leverage berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada variabel profitabilitas sebesar $3,184 > 1,664$ dengan probabilitas t yakni $\text{sig } 0,02 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut maka variabel profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Tax Planning, Leverage, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang senantiasa telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian proposal skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Tax Planning, Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, kepercayaan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Bahman Asri Nasution dan Ibunda Juniarti yang selalu memberikan do'a, semangat serta mendidik dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, sudah selayaknya penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph. D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang bersedia membantu, membimbing dengan sabar dan tulus kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak H. Syahriandy, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
6. Ibu Ida Royani, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris.
7. Teruntuk kakakku, Meysi Faradiba, Mentari Ayu, dan Desi Ramadhani terima kasih telah memberi semangat, arahan, dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk keponakan tersayang. Terima kasih karena sudah menemani dan menghibur ketika penulis sedang menyusun skripsi sehingga penulis tidak merasa kesepian.
9. Kepada teman-teman seperjuangan saya Risna Uli P, Tri Adhani, dan Ebrina Lisa Andryani br Sitepu. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan.
10. Teruntuk teman kontrakan yang selalu memberi tempat penulis untuk sekedar berbagi keluh kesah selama menjalani kuliah dan memberikan tempat persinggahan bagi penulis.
11. Kepada Andri Irhamna Harahap, A.Md. Par terima kasih telah senantiasa menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah, dan selalu memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras, dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, oleh karena itu kritik dan saran peneliti diharapkan dapat membangun peningkatan yang baik untuk kesempurnaan penelitian skripsi ini. Peneliti juga berharap bahwa skripsi ini bermanfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat, akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 03 Oktober 2024



Mutiara Asriaty Nasution
208320050

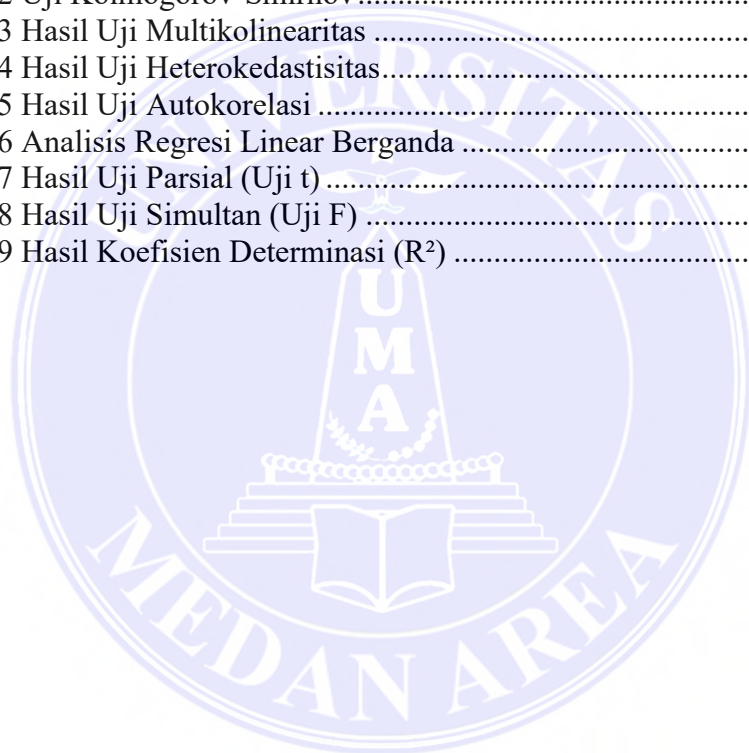
DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan Masalah	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Nilai Perusahaan	12
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan	13
2.1.3 Indikator Nilai Perusahaan.....	13
2.1.4 <i>Tax Planning</i>	14
2.1.5 Indikator <i>Tax Planning</i>	14
2.1.6 <i>Leverage</i>	18
2.1.7 Indikator <i>Leverage</i>	18
2.1.8 Profitabilitas	19
2.1.9 Indikator Profitabilitas	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	26
3.2.1 Objek Penelitian.....	26
3.2.2 Jenis Penelitian.....	26
3.2.3 Waktu Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi.....	27
3.3.2 Sampel.....	28
3.4 Definisi Operasional	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	32

3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.3 Analisis Linear Berganda.....	35
3.6.4 Uji Hipotesis	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Deskripsi Bursa Efek Indonesia.....	37
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	38
4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	39
4.1.4 Statistik Deskriptif	39
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	40
4.1.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.1.7 Uji Hipotesis	47
4.2 Pembahasan	50
4.2.1 Pengaruh <i>Tax Planning</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	50
4.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan	52
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	53
4.2.4 Tabel Pengaruh <i>Tax Planning, Leverage, dan Profitabilitas</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023	5
Tabel 1.2 Perusahaan yang mengalami penurunan Nilai Perusahaan pada Tahun 2019-.....	22
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	29
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-Smirnov	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	49
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	39
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-Plot	42
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penyajian Data Penelitian.....	62
Lampiran 2. Output Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas.....	64
Lampiran 4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Lampiran 5. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
Lampiran 8. Surat Izin penelitian.....	67
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian.....	68



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia usaha semakin berkembang, berbagai perusahaan baru bermunculan baik kecil maupun besar sudah menjadi fenomena yang biasa. Dari fenomena ini mengakibatkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Pada dasarnya setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang jelas baik itu tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu menginginkan laba secara maksimal dengan sumber daya yang ada. Sementara itu jangka panjang tujuan perusahaan adalah mensejahterakan dan memakmurkan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini peningkatan nilai perusahaan yang tinggi harus sudah menjadi tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang di transaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan tingginya nilai perusahaan akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham & Houston, 2010). Nilai perusahaan di mata investor dan kreditur penting untuk diketahui karena akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan

mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Pentingnya nilai perusahaan tersebut telah membuat para peneliti untuk melakukan penelitian mengenai praktik dan motivasi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak variabel, contohnya yaitu perencanaan pajak, *leverage*, dan profitabilitas

Dalam dunia bisnis pajak berimplikasi terhadap operasional perusahaan. Biasanya pihak manager atau manajemen memiliki pandangan bahwa laba bersih yang dibukukan oleh perusahaan akan berkurang akibat adanya pembayaran pajak, sehingga perusahaan berusaha melunasi pajak terutangnya seminimal mungkin (Simarmata, 2012). Dari sudut pandang sebagai perusahaan wajib pajak, maka pajak yang dibayar perusahaan lebih banyak dari jumlah pajak yang seharusnya, maka akan menerima kerugian. Menurut Suandy (2011) perencanaan pajak adalah tahap awal dalam penghematan pajak. Pajak sebagai salah satu anasir dalam meminimalkan laba, besarnya pajak yang dibayarkan dilihat pada besarnya penghasilan. Semakin besar penghasilan yang didapat oleh perusahaan, semakin besar pula pajak terhutang perusahaan.

Perencanaan pajak dapat dijelaskan bahwa melakukan kegiatan perencanaan pajak dengan melakukan aktivitas terstruktur, yang disusun untuk meminimalkan pajak perusahaan dengan cara memanfaatkan peraturan yang berlaku agar perusahaan mendapatkan peningkatan berupa laba (setelah pajak) yang ada dampaknya pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan semakin baiknya perusahaan dalam melakukan kegiatan perencanaan pajak akan semakin

meningkatkan nilai perusahaan. Perencanaan pajak berhubungan dengan laba bersih yang sebagai usaha perusahaan. Jika beban pajak dapat diminimalkan maka laba perusahaan akan lebih besar. Menurut Nerisse & Raisa (2017) jika biaya pajak yang dikeluarkan perusahaan kecil, maka laba akan bertambah sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Maka nilai perusahaan bisa meningkat jika adanya pengurangan beban pajak, yaitu dengan dilakukannya penghindaran pajak.

Menurut Kasmir (2019b) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas akan menunjukkan pertimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Jika perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus mencari dana yang berasal dari luar perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon sinyal positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini menggambarkan bahwa semakin besar perolehan nilai laba, maka akan semakin besar nilai perusahaan. Karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi bahwa perusahaan dalam kondisi baik.

Pemenuhan sumber dana melalui utang (pinjaman) akan mempengaruhi tingkat *leverage* perusahaan, karena *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh

perusahaan. Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik, karena akan dikhawatirkan terjadinya penurunan laba yang diperoleh perusahaan. *Leverage* juga bisa sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan. Kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada nilai perusahaan (Ogolmagai, 2013). Untuk mengukur *leverage* perusahaan dapat digunakan rasio antara total utang dengan total aktiva. Dengan rasio ini kita dapat menilai sejauh mana perusahaan menggunakan uang yang dipinjam. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi berarti perusahaan melakukan pendanaan tinggi yang bersumber dari utang. Karena adanya risiko gagal bayar, biaya yang harus dikeluarkan perusahaan juga semakin besar. Hal ini bisa menyebabkan profitabilitas perusahaan rendah. Penurunan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor.

Berdasarkan pada uraian diatas variabel *leverage* merupakan variabel yang membahas seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang atau pinjaman yang digunakan untuk modal, yang dapat dihubungkan jika banyaknya modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut dari modal pinjaman maka akan berakibat pada variabel profitabilitas perusahaan, dikarenakan perusahaan mendapatkan penghasilan atau pendapatan dari penjualan produk akan digunakan untuk melunasi tagihan dari modal pinjaman tersebut.

Tabel 1.1 Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
1	ADES	1,10	1,09	1,23	2,00	3,17
2	CAMP	2,30	2,32	1,85	1,67	1,91
3	CEKA	0,68	0,89	0,84	0,81	0,76
4	CLEO	5,29	7,91	6,71	5,63	5,62
5	MLBI	3,88	2,85	1,42	1,49	1,75
6	MYOR	7,07	4,74	1,20	4,10	4,42
7	PANI	0,06	0,04	0,04	0,56	0,01
8	SKLT	0,00	0,00	2,65	3,08	2,30
9	GGRM	3,57	2,00	1,35	0,99	0,61
10	HMSP	7,80	6,85	5,79	3,87	3,51
11	DVLA	1,82	1,91	2,04	2,23	1,89
12	KLBF	5,02	4,82	3,99	3,87	4,81
13	MERK	0,17	0,11	0,12	0,12	0,14
14	PYFA	0,81	0,88	3,31	3,25	1,05
15	TSPC	1,22	1,11	1,04	1,04	0,88
16	KINO	6,98	1,87	1,54	1,11	1,50
17	UNVR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber : www.idx.co.id, data diolah

Tabel 1.2 Perusahaan yang mengalami penurunan Nilai Perusahaan pada Tahun 2019-2023

Kode Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
CAMP	2,30	2,32	1,85	1,67	1,91
CEKA	0,68	0,89	0,84	0,81	0,76
CLEO	5,29	7,91	6,71	5,63	5,62
MLBI	3,88	2,85	1,42	1,49	1,75
MYOR	7,07	4,74	1,20	4,10	4,42
PANI	0,06	0,04	0,04	0,56	0,01

Berdasarkan data diatas juga dapat dilihat nilai perusahaan masing-masing perusahaan cenderung mengalami penurunan, ini disebabkan bahwa masih adanya laba yang menurun dikarenakan beban pajak yang cenderung meningkat.

Pada sub sektor industri makanan dan minuman yaitu CAMP, CEKA, CLEO, MLBI, MYOR, PANI, mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2019-2023. Di setiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan nilai perusahaan

yang signifikan, ini disebabkan karena adanya faktor. Menurunnya nilai perusahaan diakibatkan karena adanya faktor *tax planning*, *leverage*, dan profitabilitas. Nilai Perusahaan masing-masing perusahaan cenderung mengalami penurunan, ini disebabkan bahwa masih adanya laba yang menurun. Perencanaan pajak berhubungan dengan laba bersih sebagai usaha perusahaan. Jika beban pajak dapat diminimalkan maka laba perusahaan akan lebih besar. Perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi besar kecilnya *leverage*, penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik, karena akan dikhawatirkan terjadinya penurunan laba yang diperoleh perusahaan dan apabila perolehan nilai laba semakin besar, maka akan semakin besar pula nilai perusahaan. Dengan semakin baiknya perusahaan dalam melakukan kegiatan perencanaan pajak akan semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi patokan keberhasilan perusahaan yang ditandai dengan harga sahamnya. Sebisa mungkin perusahaan harus menjaga agar harga sahamnya tidak turun, karena berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Akibatnya, perusahaan dapat kehilangan calon investor yang beralih ke perusahaan lainnya. Secara umum sektor barang konsumsi banyak di inginkan dan diminati oleh masyarakat dan sebagai kebutuhan dasar masyarakat di Indonesia. Untuk proses produksinya, modal dan dana dalam jumlah yang besar diperlukan perusahaan di industri barang konsumsi, akhirnya sensitif terhadap kesulitan keuangan, dan perusahaan di industri barang konsumsi juga rawan dengan masalah dalam penghindaran pajak.

Menurut penelitian yang diteliti (Lestari & Wardhani, 2015) menemukan yaitu perencanaan pajak (*Tax Planning*) berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan kondisi perusahaan yang baik dalam mengelola perencanaan pajak perusahaan untuk meningkatkan Nilai Perusahaannya. Artinya tindakan yang diperbolehkan selama tidak melanggar undang-undang. Perusahaan harus meminimalisasikan pembayaran pajak dengan aturan perpajakan secara maksimal. Hal ini berbeda dengan penelitian Nashar et al., (2022) menemukan hasil bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hendayana & Riyanti, 2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan peningkatan *leverage* di dalam perusahaan dianggap sinyal positif bagi perusahaan dalam melakukan investasi perusahaan di masa datang, kebijakan hutang dianggap mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan, sehingga hal ini membuat *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mawei & Tulung, 2019) yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ichsani & Susanti (2019) dan Tui et al., (2017) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khumairoh et al., (2016) dan Thaib & Dewantoro (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Peneliti mengambil sektor industri barang konsumsi dikarenakan ditemukannya data-data dan beberapa fenomena atau permasalahan, hal ini juga

didukung data-data. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan nilai perusahaan yang signifikan didalam objek penelitian. Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang sangat dibutuhkan, dikarenakan semua produk barang konsumsi selalu diminati oleh masyarakat, apalagi saat ini Indonesia menjadi negara yang sangat besar dengan memiliki penduduk yang cukup banyak.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat adanya perbedaan hasil Research Gap dari penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Penelitian diatas terdapat perbedaan hasil terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu penelitian ini akan mengkaji dampak *Tax Planning*, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Hal tersebut menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Tax Planning*, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang adapun rumusan masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2019-2023 adanya penurunan Nilai Perusahaan Sektor Industri barang konsumsi. penurunan nilai perusahaan diakibatkan karena adanya faktor *tax planning*, *leverage*, dan profitabilitas. Nilai perusahaan masing-masing perusahaan cenderung mengalami penurunan, ini disebabkan bahwa masih adanya laba yang

menurun dikarenakan beban pajak yang cenderung meningkat. Dan apabila semakin tinggi perencanaan pajak (*tax planning*), maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Manajemen mengambil keputusan perencanaan pajak dengan menghemat biaya pajak untuk memenuhi keinginan investor atau pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perencanaan pajak apabila dikelola secara efektif dan menghindari penyalahgunaan dengan melanggar undang-undang, maka hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Perencanaan pajak berhubungan dengan laba bersih sebagai usaha perusahaan. Jika beban pajak dapat diminimalkan maka laba perusahaan akan lebih besar.

Nilai perusahaan juga disebabkan naik turunnya pada nilai *leverage* dan profitabilitas. Apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka nilai perusahaan akan menurun. Apabila perolehan nilai laba semakin besar, maka akan semakin besar pula nilai perusahaan. Dan apabila nilai *leverage* tinggi ataupun penggunaan hutang terlalu banyak, maka akan menurunkan nilai perusahaannya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Tax Planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

2. Apakah *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
4. Apakah *Tax Planning*, *Leverage*, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Tax Planning* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah *Tax Planning*, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu adalah:

1. Bagi Penulis

Setelah melakukan penelitian ini, penulis diharapkan dapat menambah wawasan atas pengetahuan atau pemahaman serta memilih cara berpikir untuk mengambil keputusan maupun menyelesaikan permasalahan tentang pengaruh *Tax Planning, Leverage, Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham dengan mempertimbangkan nilai perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan himbauan sebagai pengontrol atas perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang diperoleh.

4. Bagi Pembaca dan Pembanding Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca dan menjadi bahan referensi dan pendukung bagi para pembanding atau peneliti lain untuk melakukan penelitian berikutnya yang terkait dengan bidang ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Menurut Indrarini (2019) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semua perusahaan ingin agar harga saham perusahaannya yang dijual memiliki potensi harga tinggi sehingga dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi dapat membuat nilai perusahaan juga tinggi (Novari & Lestari, 2016).

Nilai perusahaan merupakan penggunaan nilai sekarang untuk menilai hasil yang akan datang. Penggunaan nilai sekarang adalah karena adanya perbedaan nilai antara kekayaan yang dimiliki saat ini dengan kekayaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan pada perusahaan yang telah *go public* tercermin dari harganya, dimana jika harga saham naik maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, sehingga hal ini berdampak pada peningkatan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya apabila harga saham turun maka nilai perusahaan juga semakin turun, sehingga semakin kecil kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan konsep yang penting, karena nilai

perusahaan merupakan indikator dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang akan membuat pasar percaya dan kemungkinan kemajuan dalam perusahaan di masa depan.

2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

Pengaruh perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Konsep dasar penilaian perusahaan yang digunakan, antara lain nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok tertentu. Secara umum banyak metode yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya adalah:

1. Pendekatan laba, antara lain metode rasio tingkat laba atau *price earning ratio*, metode kapitalisasi laba,
2. Pendekatan arus kas, antara lain metode diskonto arus kas,
3. Pendekatan dividen, antara lain metode pertumbuhan dividen,
4. Pendekatan aktiva, antara lain metode penilaian aktiva,
5. Pendekatan harga saham.

2.1.3 Indikator Nilai Perusahaan

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

- a) *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) adalah menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham 2018).

b) Tobin's Q

Tobin's Q merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan. Tobin's Q dihitung dengan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan hutang lalu membandingkan dengan total asset perusahaan.

c) *Price Book Value* (PBV)

Price Book Value (PBV) merupakan bahwa *Price Book Value* adalah perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham per lembarnya. Apabila nilai PBV semakin tinggi maka akan semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dapat dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya. Nilai saham diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV). Secara sistematis *Price Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut, (Weston, J. Fred dan Brigham 2005):

$$\text{PBV} = \text{Harga per lembar saham} / \text{Nilai buku per lembar saham}$$

Berdasarkan uraian diatas nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV), yaitu hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku.

2.1.4 Tax Planning

Perencanaan pajak atau disebut dengan *tax planning* merupakan keputusan yang sering diambil wajib pajak atau badan usaha dengan tujuan agar dapat memperkecil nominal pajak yang akan dibayarkan. Menurut Suandy (2008)

perencanaan pajak adalah serangkaian proses untuk mengorganisasi usaha wajib pajak atau badan sehingga semua beban pajak yang akan ditanggung perusahaan berada dalam posisi yang seminimal mungkin, namun tetap dalam aturan perpajakan yang sah.

Menurut Astutik (2016) perencanaan pajak merupakan suatu tindakan yang dilalui wajib pajak agar dapat meminimalkan beban pajak pada tahun berjalan ataupun untuk tahun mendatang, dengan harapan pajak yang akan ditanggung bisa dikendalikan se-efektif mungkin melalui berbagai cara yang sesuai dengan aturan perpajakan. Pada dasarnya upaya perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak agar dapat meminimalkan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan.

2.1.5 Indikator *Tax Planning*

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

a) *Effective Tax Rate* (ETR)

Effective Tax Rate adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total laba sebelum pajak (Ambarukmi et al., 2017). Berdasarkan PSAK No. 46 dalam IAI (2016) beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Dengan adanya ETR, maka perusahaan akan mendapatkan gambaran secara nyata terkait dengan persentase tarif pajak efektif yang lebih tinggi dari tarif yang ditetapkan, sehingga itu memberikan pengertian bahwa perusahaan kurang maksimal dalam

memanfaatkan insentif perpajakan yang ada. Apabila suatu perusahaan memanfaatkan insentif perpajakan yang ada maka akan dapat memperkecil persentase pembayaran pajak dari laba komersial. Semakin besar tarif pajak efektif perusahaan maka akan menunjukkan semakin besar pula beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan dan begitu juga sebaliknya (Lubis, 2015). Semakin rendah nilai tarif pajak efektif maka akan semakin baik nilai tarif pajak efektif (ETR) disuatu perusahaan dan baiknya nilai tarif pajak efektif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil dalam melakukan perencanaan pajak. Tarif pajak efektif disebabkan oleh aktivitas kegiatan perusahaan bukan tarif pajak yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sehingga tarif pajak efektif antar perusahaan satu dengan yang lainnya juga antar tahun dalam satu perusahaan dapat berbeda-beda.

b) *Book Tax Difference* (BTD)

Book Tax Difference (BTD) yaitu berupa perbedaan laba berbasis nilai buku dan nilai pajak. *Book Tax Difference* merupakan kelebihan laba pada laporan keuangan terhadap penghasilan kena pajak atau sebaliknya, mewakili suatu persimpangan dua konteks pelaporan.

c) *Tax Sheltering Activity*

Tax shelter adalah motivasi transaksi pajak berdasarkan penafsiran harfiah dari regulasi pemerintah yang tidak konsisten dengan tujuan legislasi pada awalnya. Karakteristik karakteristik yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi perusahaan yang terlibat dalam *tax Sheltering* adalah sebagai berikut:

a. *Book tax difference*, menurutnya jika *Book-tax difference* yang positif tinggi menjadi sinyal dari pelaporan pajak agresif, maka dia berasumsi bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Book tax difference* dan insidensi dari *tax Sheltering*.

b. Hubungan antara pelaporan pajak dan pelaporan keuangan agresif.

c. Banyak penelitian yang dilakukan menemukan adanya hubungan antara pelaporan pajak agresif dan pelaporan keuangan agresif.

Variabel perencanaan pajak (*Tax Planning*) ini diukur menggunakan *Effective Tax Rate* atau ETR seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Khotimah, 2014). Perencanaan pajak suatu aktivitas dengan melaksanakan tindakan secara terstruktur, untuk memperkecil nilai beban pajak perusahaan dengan memperhatikan peraturan yang ada agar perusahaan dapat memperoleh peningkatan nilai laba yang legal setelah pajak, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dan tidak melanggar aturan yang ada. Tarif pajak efektif sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam mengkaji sistem perpajakan perusahaan. Menurut PSAK No.46 Tarif pajak efektif rata-rata merupakan beban (penghasilan) pajak yang dibagi dengan laba akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). ETR dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Suyanto & Supramono, 2012):

$$\text{ETR} = \text{Beban Pajak} / \text{Laba sebelum pajak}$$

2.1.6 *Leverage*

Perusahaan dapat menggunakan hutang (*leverage*) untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut (Hendayana & Riyanti, 2020) menyatakan bahwa *leverage* adalah ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio *leverage* dapat diukur dengan membandingkan antara total hutang dengan total *equity* (DER). Penggunaan hutang tersebut diharapkan perusahaan akan mendapat respon positif oleh pihak luar.

Menurut (Hery, 2017) semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) maka semakin kecil modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang. *Leverage* merupakan gambaran atas pemakaian hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan *leverage* sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.7 Indikator *Leverage*

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur *leverage*. Terdapat beberapa jenis pengukuran rasio *leverage*, yaitu :

a) *Debt Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang membiayai aktiva perusahaan (M. P. Novari & Lestari, 2020). DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas.

Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang di sediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

b) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Menurut (Kasmir, 2019b) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan aset. Semakin tinggi DAR berarti semakin besar dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva.

c) *Times Interest Earned Ratio* (TIER)

Times Interest Earned Ratio diartikan sebagai gambaran perusahaan dalam kesanggupannya menyelesaikan beban bunga, yang diukur dengan membandingkan laba operasi dengan beban bunganya. Semakin tinggi TIER maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi bunga pinjaman.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai alat ukur *leverage*. Karena DER merupakan rasio yang digunakan menilai hutang dengan ekuitas. Rumus untuk mencari *Debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{DER} = \text{Total Hutang} / \text{Ekuitas}$$

2.1.8 Profitabilitas

Profitabilitas dapat melihat seberapa baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba serta nilai untuk pemegang saham. Dimana rasio atau nilai yang lebih tinggi ini biasanya dicari oleh sebagian besar perusahaan. Perusahaan yang menerapkan profitabilitas dengan baik dapat menghasilkan

pendapatan, keuntungan, dan juga arus kas.

Menurut Martono & Harjito (2014) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Ukuran profitabilitas dapat di lihat dari berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, rasio-rasio keuangan merupakan suatu alat analisis untuk bisa menilai kondisi tersebut. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba) pada tingkat penjualan, asset, modal saham tertentu. Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan, karena jika profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan.

2.1.9 Indikator Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode, yaitu:

1. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan penilaian profitabilitas atas total aset, dengan cara

membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva. *Return On Asset* menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut. *Return On Asset* memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh Earning dalam keseluruhan operasi perusahaan.

Return On Asset dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri.

2. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menitikberatkan bagaimana efisiensi operasi perusahaan di translasi menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan ukuran dari profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhiungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Margin laba merupakan indikator strategi pendapatan harga suatu perusahaan dan seberapa baik pengendalian biaya. *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap penjualan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai alat ukur profitabilitas. Karena *Return On Asset* adalah analisis yang membandingkan antara laba bersih dan total aktiva. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan asset sehingga

akan memperbesar laba. Laba inilah yang kemudian akan dijadikan dasar perhitungan pajak penghasilan. Adapun rumus ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} / \text{Total Asset}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai judul penelitian yang digunakan maka berikut akan disajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

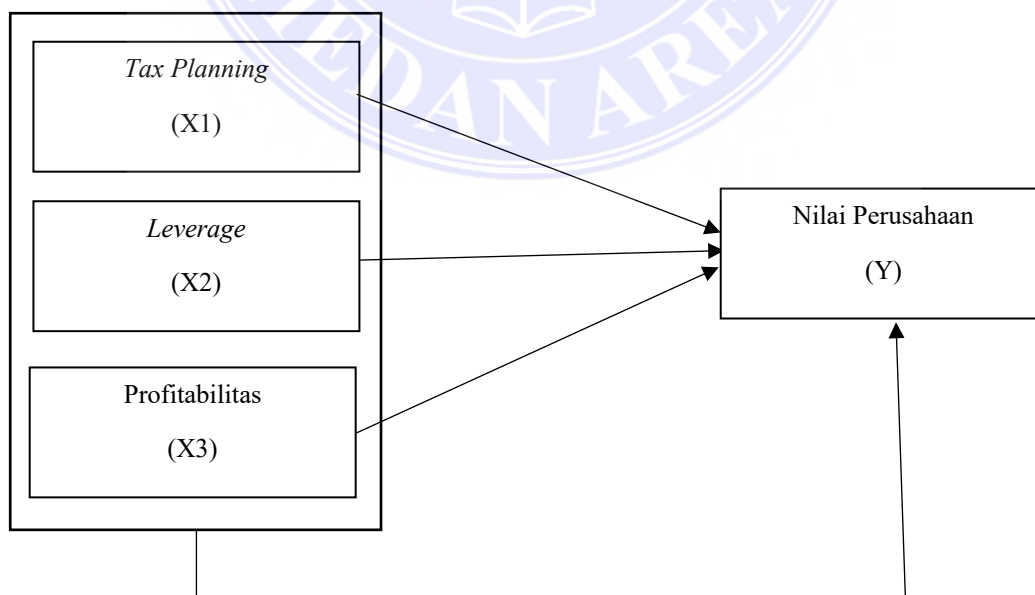
No	Nama/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Almauzuna (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance, tax planning</i> , dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Good corporate governance</i> 2. <i>Tax planning</i> 3. Profitabilitas 4. Nilai Perusahaan 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Tax planning</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2	Ningsih (2020)	Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pajak 2. Profitabilitas 3. Nilai perusahaan 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
3	Angele et al., (2022)	Pengaruh <i>tax planning</i> , ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tax planning</i> 2. Ukuran perusahaan 3. Profitabilitas 4. Nilai perusahaan 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>tax planning</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4	Pratiwi & Setiawan (2022)	Pengaruh <i>tax planning</i> dan <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tax planning</i> 2. <i>Leverage</i> 3. Nilai perusahaan 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>tax planning</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Alawiyah (2020)	Pengaruh likuiditas, <i>leverage</i> , dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas 2. <i>Leverage</i> 3. Profitabilitas 4. Nilai Perusahaan 	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6	Susesti (2022)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris pada perusahaan LQ45 pada bursa efek Indonesia periode 2018-2020)	1. Profitabilitas 2. <i>Leverage</i> 3. Ukuran perusahaan 4. Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
---	-------------------	---	--	---

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan penelitian. Kerangka konseptual yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut (Waruwu, 2023) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan dari teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. *Tax planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor industri barang konsumsi.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor industri barang konsumsi.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor industri barang konsumsi.
4. *Tax planning*, *Leverage*, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor industri barang konsumsi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dilihat dari metode dalam pengambilan datanya, penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini berupa angka-angka dalam *annual report* pada perusahaan Sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data numerik yang tertera dalam laporan keuangan selama rentang waktu 5 tahun periode 2019-2023.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Data laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif artinya penelitian ini mengutamakan pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan hutungan angka serta menggunakan prosedur statistik dalam melakukan analisis data. Menurut penelitian yang bersifat asosiatif kausal merupakan penelitian yang mencari hubungan maupun pengaruh (sebab-akibat) antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2024.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023		2024									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	
1	Pengajuan Judul	■											
2	Penyusunan Proposal	■	■										
3	Bimbingan Proposal				■	■	■						
4	Seminar Proposal							■					
5	Pengumpulan Data							■	■	■			
6	Seminar Hasil										■		
7	Sidang Meja Hijau												■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023, perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar sebanyak 51 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Non-probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. *Purposive Sampling* adalah salah satu jenis teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019-2023.

Berdasarkan kriteria di atas didapatkan sampel sebanyak 17 perusahaan yang sesuai dengan penelitian. Tabel pemilihan data dilihat pada tabel 3.2

Daftar perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2019-2023. Dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari 2019-2023
1	ADES	✓	✓
2	AISA	✓	X
3	ALTO	✓	X
4	BTEK	✓	X
5	BUDI	✓	X
6	CAMP	✓	✓
7	CEKA	✓	✓
8	CLEO	✓	✓
9	COCO	✓	X
10	DLTA	✓	X
11	FOOD	✓	X
12	GOOD	✓	X
13	HOKI	✓	X
14	ICBP	✓	X
15	IIKP	✓	X
16	INDF	✓	X
17	KEJU	✓	X
18	MGNA	✓	X
19	MLBI	✓	✓
20	MYOR	✓	✓
21	PANI	✓	✓
22	PCAR	✓	X
23	PSDN	✓	X
24	PSGO	✓	X
25	ROTI	✓	X
26	SKBM	✓	X
27	SKLT	✓	✓
28	STTP	✓	X
29	GGRM	✓	✓
30	HMSP	✓	✓
31	WIIM	✓	X
32	DVLA	✓	✓
33	INAF	✓	X
34	KAEF	✓	X
35	KLBF	✓	✓
36	MERK	✓	✓
37	PEHA	✓	X
38	PYFA	✓	✓

39	SCPI	✓	X
40	SIDO	✓	X
41	TSPC	✓	✓
42	KINO	✓	✓
43	KPAS	✓	X
44	MBTO	✓	X
45	MRAT	✓	X
46	TCID	✓	X
47	UNVR	✓	✓
48	CINT	✓	X
49	KICI	✓	X
50	LMPI	✓	X
51	WOOD	✓	X

Sumber : www.idx.co.id

No	Nama Perusahaan	Kode	Sampel
1.	Akasha Wira International Tbk	ADES	✓
2.	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	✓
3.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	✓
4.	Sariguna Primatika Tbk	CLEO	✓
5.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	✓
6.	Mayora Indah Tbk	MYOR	✓
7.	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	✓
8.	Sekar Laut Tbk	SKLT	✓
9.	Gudang Garam Tbk	GGRM	✓
10.	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	✓
11.	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	✓
12.	Kalbe Farma Tbk	KLBF	✓
13.	Merck Indonesia Tbk	MERK	✓
14.	Pyridam Farma Tbk	PYFA	✓
15.	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	✓
16.	Kino Indonesia Tbk	KINO	✓
17.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	✓

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Dibawah ini definisi operasional variabel dari penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Tax Planning</i> (Meilinda & Cahyonowati, 2013)	<i>Tax planning</i> adalah Upaya yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar perusahaan.	ETR = Beban pajak / laba sebelum pajak	Rasio
2.	<i>Leverage</i> (Fahmi, 2016)	<i>leverage</i> adalah ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. DER ialah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	DER = Total hutang / ekuitas	Rasio
3.	Profitabilitas (Winiadi et al., 2023)	Profitabilitas dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri. <i>Return On Asset</i> (ROA) adalah rasio keuangan yang dapat menunjukkan atas imbal hasil penggunaan pada aktiva perusahaan.	ROA = Laba bersih / total asset	Rasio
4.	Nilai Perusahaan (Indrarini, 2019)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.	PBV = Harga per lembar saham / Nilai buku per lembar saham	Rasio

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang didapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder eksternal, yaitu didapat secara tidak langsung dari objek penelitian, tetapi data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang dipublikasikan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id pada perusahaan manufaktur Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan pada penelitian ini yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan dengan cara mempelajari catatan-catatan perusahaan yang diperlukan yang terdapat didalam *annual report* perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *IDX Statistic* dan *Indonesian Capital Market Directory* dari tahun 2019-2023.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses perubahan data penelitian dalam bentuk ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik, sehingga mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif sering digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi

mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain berupa: rata-rata (*mean*), median dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) normalitas merupakan uji instrumen yang digunakan untuk mengetahui sebaran data. Apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Selanjutnya untuk mengetahui sebaran data penelitian dalam penelitian ini digunakan metode Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji normalitas juga bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas p, dengan ketentuan sebagai berikut:

- ❖ Jika hasil sig < 0,05 maka distribusi data dapat diartikan tidak normal.
- ❖ Jika hasil sig > 0,05 maka distribusi data dapat diartikan normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas ini

dapat dilihat dari VIF (*variance inflation factor*) pada hasil output SPSS dari masing–masing variabel. Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

- ❖ Jika nilai toleransi $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$ maka terdapat multikolinearitas.
- ❖ Jika nilai toleransi $\geq 0,10$ atau $VIF \leq 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan Scatter Plot. Dasar analisisnya sebagai berikut:

- ❖ Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- ❖ Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Regresi yang baik adalah regresi yang

tidak terjadi autokorelasi didalamnya. Ada atau tidaknya autokorelasi dalam regresi dapat dilihat dari ketentuan berikut (Santoso, 2015:242) :

1. Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Bilai nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.3 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variable bebas), Penelitian ini *Tax planning* (X₁), *Leverage* (X₂), Profitabilitas (X₃) dan Nilai perusahaan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya sehingga penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y	= <i>Price to Book Value</i> (PBV)
α	= Konstanta Regresi
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X ₁	= <i>Tax Planning</i>
X ₂	= <i>Leverage</i>
X ₃	= Profitabilitas
ϵ	= Koefisien error

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian

menggunakan tingkat kepercayaan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan kriteria sebagai berikut :

- Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel
 1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Berdasarkan nilai signifikan / probabilitas
 1. Jika nilai sig $<$ 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 2. Jika nilai sig $>$ 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Kriteria dalam pengujian ini adalah :

- Apabila nilai sig F $<$ 0,05 maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh.
- Apabila nilai sig F $>$ 0,05 maka H_0 diterima artinya tidak dapat pengaruh.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

menerapkan agar lebih teliti dalam memperhatikan variabel *Tax Planning, leverage* dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi agar meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat mengelola dana yang diinvestasikan dengan baik dapat memberikan sinyal positif pada nilai perusahaan. Perusahaan yang berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan pada aspek industri barang konsumsi akan berdampak pada meningkatnya keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Bagi investor, dapat dapat menggunakan rasio lainnya selain rasio yang digunakan pada penelitian ini untuk menjadi dasar dalam menginvestasikan modalnya serta sebagai alat penelitian untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah variable penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama dan sampel penelitian yang lebih banyak dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih baik dan valid

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, L. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 226–34.
- Almauzuna, A. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance, Tax Planning, Dan Profitability Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.
- Ambarukmi, Tri, K., & Diana, N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011- 2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6, 13–26.
- Angele, T. F., Pardede, S. L. A., & Wongsosudono, C. (2022). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(1), 79–87.
- Astutik, P. (2016). Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(3).
- Brighalm, E. F. dan H. (2018). *Dalsalr-dalsalr malnjemen keualngaln. Edisi 14. Jalkalrtal: Sallembal Empat*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. (2010). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management*. Penerbit Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2020). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Kinerja*, 2(01), 36–48. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v2i02.795>
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ichsani, S., & Susanti, N. (2019). The effect of firm value, leverage, profitability and company size on tax avoidance in companies listed on index LQ45 period 2012-2016. *Global Business and Management Research*, 11(1), 307–313.
- Indarini, S. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. (2019b). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Gorpindo Persada.
- Khotimah, K. (2014). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*.

Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 4(2).

- Khumairoh, Kalbuana, N., & Mulyati, H. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Proceedings Seminar Nasional Dan The 3rd Call for Syariah Paper*.
- Lestari, N., & Wardhani, R. (2015). The effect of the tax planning to firm value with moderating board diversity. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(2010), 315–323.
- Lubis, E. M. (2015). Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Profitabilitas, Kepemilikan Pemerintah dan Fasilitas Perpajakan terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan yang Terdaftar pada Kompas 100. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(2), 1–14.
- Martono, & Harjito, A. (2014). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Mawei, M. F., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(6), 3249–3258.
- Meilinda, M., & Cahyonowati, N. (2013). *Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)*.
- Nashar, M., Tartilla, N., & Putri, W. W. R. (2022). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Bod Diversity Sebagai Variabel Moderasi. *Solusi*, 20(3), 290–303.
- Nerisse, A., & Raisa, P. (2017). *Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)*.
- Ningsih, A. (2020). Faktor-Faktor Fungsi Pengawasan Didalam Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Konstruksi Gedung Di Kabupaten Kerinci. *Ekopendia*, 5(2), 116–128.
- Novari, M. P., & Lestari, V. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694.
- Ogolmagai, N. (2013). Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia. *Jurnal EMBA*, 8(3), 81–89.
- Pratiwi, L. I., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Tax Planning Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi:(Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 47–56.

- Santoso, S. (2015). *Menguasai Statistik Multivariat*. PT Elex. Media Komputindo.
- Sidanti, Heny. dan Cornaylis. (2018) Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*. Universitas PGRI Madiun. Volume 1. No. 2, April 2018.
- Simarmata, A. P. P. (2012). *Pengaruh Penghindaran Pajak Jangka Panjang Pada Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Instisional Sebagai Variable Pembederasi*. Universitas Diponegoro.
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyanto, D. K., & Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 167–177.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- Tui, S., Nurnajamuddin, M., Sufri, M., & Nirwana, A. (2017). Determinants of Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesian Banks. *IRInternational Journal of Management & Social Sciences*, 7(1), 84–95. <https://doi.org/10.21013/jmss.v7.n1.p10>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2614–3097), 2896–2910.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Alih bahasa oleh Alfonsus Sirait. Gramedia Pustaka Utama.
- Winiadi, N., Aprilyanti, R., & Novianti, R. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)*.



Lampiran 1 : Penyajian Data Penelitian

PERUSAHAAN	X1 (ETR)	X2 (DER)	X3 (ROA)	Y (PBV)
ADES	0,6761900	0,4728239	0,1020033	1,1016636
ADES	0,3080000	0,8079480	0,1416252	1,0905992
ADES	0,2538100	0,9937350	0,1968840	1,2294639
ADES	0,6761900	0,4560899	0,2217890	2,0011615
ADES	0,3290000	0,4906276	0,1898146	3,1708087
CAMP	0,2149000	1,5625313	0,0725832	2,2997041
CAMP	0,0746300	1,7174403	0,0405253	2,3152634
CAMP	0,1587300	1,2479947	0,0872222	1,8480274
CAMP	-0,2270400	1,0604330	0,1128209	1,6685814
CAMP	0,2800000	1,1800000	0,1170418	1,9127965
CEKA	0,3010300	1,0036084	0,1546640	0,6762419
CEKA	-0,0053300	1,4793781	0,1160501	0,8941083
CEKA	0,3330800	1,1267231	0,1102088	0,8424386
CEKA	0,0214300	1,0676455	0,1284445	0,8062755
CEKA	0,1246430	1,1500000	0,0811037	0,7600435
CLEO	0,2483600	0,1050000	0,6290000	5,2873594
CLEO	0,2265600	0,5371797	0,1012802	7,9081358
CLEO	0,2788400	0,5003527	0,1340410	6,7058129
CLEO	-0,4764000	0,7153004	0,1154982	5,6311035
CLEO	-0,5673300	0,3345570	0,1331659	5,6195377
MLBI	0,2758600	0,8370000	0,4162112	3,8800000
MLBI	0,1860300	3,9324905	0,0982540	2,8500000
MLBI	-0,1580900	3,8779069	0,2278159	1,4200000
MLBI	-0,1208500	4,7483339	0,2740455	1,4900000
MLBI	-0,3455300	8,1428827	0,3128969	1,7500000
MYOR	0,2535300	0,5288622	0,1044103	7,0753278
MYOR	0,2243900	0,5099102	0,1041907	4,7434513
MYOR	0,2192600	0,4261162	0,0595752	1,2030000
MYOR	-0,2205300	0,3720000	0,0871887	4,1022528
MYOR	0,1334000	0,2527267	0,1337982	4,4262731
PANI	0,2571900	0,7815635	-0,0102262	0,0587548
PANI	0,2501100	0,4645912	0,0019660	0,0364600
PANI	0,2196400	0,6313539	0,0013505	0,0395271
PANI	-0,2491000	0,4735267	0,0086703	0,5596638
PANI	-0,3442000	0,6144545	0,0080102	0,0063532
SKLT	0,2182700	0,8845168	0,0568866	0,0000000
SKLT	0,1458100	0,7303458	0,0549468	0,0000000
SKLT	0,2090900	0,7035503	0,0950651	2,6525633
SKLT	-0,1978600	0,0237189	0,0727329	3,0817515
SKLT	0,1299400	0,9480306	0,0606902	2,2957133
GGRM	0,2305929	0,9982362	0,1383481	3,5650376
GGRM	0,3023541	0,8935679	0,0978077	2,0022609
GGRM	0,2325241	0,6997910	0,0623059	1,3479884
GGRM	-0,2367003	0,7563865	0,0313873	0,9946874
GGRM	0,3123440	0,2527267	0,0575929	0,6119199
HMSP	0,2677018	0,0949819	0,2695630	7,8063270
HMSP	0,2019967	0,0945620	0,1727538	6,8461270
HMSP	0,1781657	0,1085502	0,1344328	5,7887054
HMSP	-0,2310826	5,8843763	0,1154242	3,8651285
HMSP	-0,2331324	0,6286535	0,1463731	3,5097542

DVLA	0,2029813	0,7358867	0,1211956	1,8196029
DVLA	0,1902886	0,5522066	0,0815785	1,9122886
DVLA	0,1981477	0,4164358	0,0703415	2,0435997
DVLA	-0,1946711	8,8472966	0,0743478	2,2305938
DVLA	-0,0332324	8,7453314	0,0716572	1,8911093
KLBF	0,4890545	0,1244730	0,4874400	5,0165676
KLBF	0,9367739	0,5736479	0,3000000	4,8222623
KLBF	0,3050281	0,8350748	0,1500000	3,9858119
KLBF	-0,2301217	3,2234336	0,1241574	3,8664532
KLBF	0,1066323	0,5580436	0,1022541	4,8058846
MERK	0,2535094	0,3822362	0,0868496	0,1741760
MERK	0,1891876	0,4764280	0,0773225	0,1082268
MERK	0,2537335	0,4368012	0,1282910	0,1199185
MERK	-0,2251406	1,7594664	0,1733130	0,1208344
MERK	-0,1234400	0,5737202	0,1860904	0,1405100
PYFA	0,0326557	1,4974509	0,1200000	0,8053585
PYFA	-0,1190792	2,0202095	0,0967049	0,8751690
PYFA	-0,1389383	2,3728520	0,0067958	3,3096315
PYFA	0,2538100	1,5152407	0,1810121	3,2501856
PYFA	0,4230000	2,2280815	-0,0560210	1,0468597
TSPC	0,3080000	1,8964177	0,1500000	1,2159402
TSPC	0,2538100	4,2217720	0,0865275	1,1096876
TSPC	0,6761900	0,5368850	0,1000000	1,0425350
TSPC	0,3080000	8,8313440	0,0884129	1,0358983
TSPC	0,3440000	3,1307255	0,1040526	0,8813243
KINO	0,2538100	0,4301050	0,6000000	6,9862748
KINO	0,6761900	0,4423815	0,0216344	1,8672777
KINO	0,3080000	0,1336441	0,0201887	1,5496493
KINO	0,2538100	0,5346349	0,3000000	1,1144429
KINO	0,3221000	1,0036190	0,0151645	1,4962846
UNVR	0,6761900	0,2670085	0,3580175	0,0002399
UNVR	0,3080000	0,4227858	0,3488514	0,0000621
UNVR	0,2538100	5,9764578	0,3019712	0,0000568
UNVR	0,6761900	8,8060402	0,2928664	0,0000363
UNVR	0,4120000	0,8590524	0,2881010	0,0000449

Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistik Deskriptif

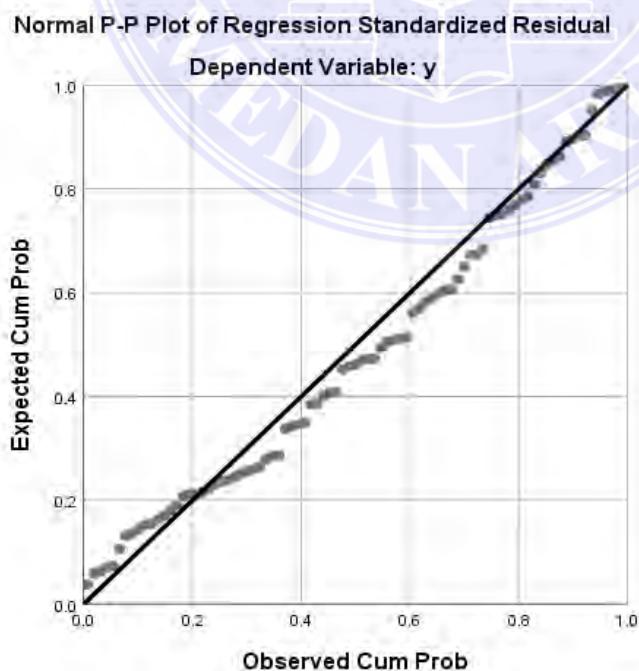
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	85	-.567	.937	.16636	.276428
X2	85	.024	8.847	1.57261	2.152853
X3	85	-.056	.629	.14164	.123436
Y	85	.000	7.908	2.26380	2.088266
Valid N (listwise)	85				

Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92152278
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.056
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 4 : : Hasil Uji Multikolinearitas

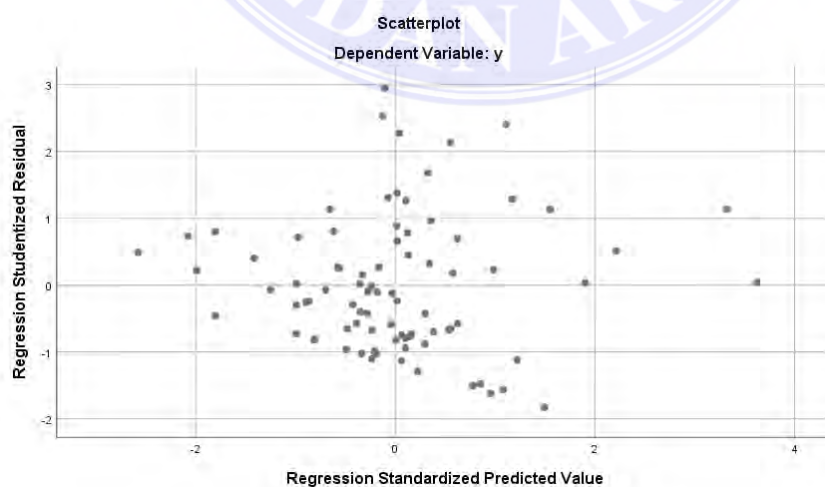
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.049	.373		5.498	.000		
	X1	-1.425	.803	-.189	-1.774	.080	.925	1.081
	X2	-.221	.101	-.228	-2.189	.031	.966	1.035
	X3	5.642	1.772	.334	3.184	.002	.952	1.050

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 5 : : Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.552	.223		6.968	.000
	X1	-.628	.480	-.147	-1.308	.195
	X2	-.099	.060	-.180	-1.646	.104
	X3	1.502	1.060	.157	1.418	.160

a. Dependent Variable: ABS UT




Lampiran 6 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.392 ^a	.153	.122	1.956783	.826
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Lampiran 7 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.049	.373		5.498	.000		
	X1	-1.425	.803	-.189	-1.774	.080	.925	1.081
	X2	-.221	.101	-.228	-2.189	.031	.966	1.035
	X3	5.642	1.772	.334	3.184	.002	.952	1.050
a. Dependent Variable: Y								

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jl. Sri Seraya No. 70A/Jl. Setia Budi No. 790 Medan Telp (061) 42402994, Medan 20122
Email : um@medanarea.ac.id www.medanarea.ac.id ekonomi.uma.ac.id email.fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1412/ FEB / 01.1/ V / 2024 23 Mei 2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia


Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : Mutiara Asriaty Nasution
NPM : 208320050
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh *Tax Planning, Leverage* dan *Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022*

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 9 :Surat Selesai Penelitian



TICMI
The Indonesian
Capital Market Institute

SURAT IZIN SURVEI & RISET
No.SISR-13356/ICaMEL/08-2024

Menunjuk surat nomor 1412/FEB/01.1/V/2024 tanggal 23 Mei 2024 perihal permohonan izin penelitian bagi Mahasiswa Universitas Medan Area bersama ini kami memberikan izin mengakses dan menggunakan data-data pasar modal yang tersimpan di perusahaan kami untuk keperluan riset dan penyusunan Skripsi kepada peneliti di bawah ini:

Nama Pemohon	: Mutiara Asriaty Nasution
Nomor Pokok	: 208320050
Jurusan/Prog.Studi	: S1 Manajemen
Judul Skripsi	: Pengaruh Tax Planning, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019–2023)

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 02 Agustus 2024
PT Indonesian Capital Market Electronic Library



Hery Mulyawan
Head of Data Services

PT Indonesian Capital Market Electronic Library
Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 1st Floor | Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia | (Ph) 021-515 2318, (Fax) 021-515 2319